I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan kegiatan serba usaha yang diharapkan membantu perkembangan kegiatan ekonomi di daerah pedesaan (Mubyarto, Hudiyanto dan Imansyah, 1983).

Peran dari koperasi perlu ditingkatkan terutama dalam program pengembangan perkebunan melalui kemitraan perusahaan inti dengan koperasi, khususnya Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai lembaga ekonomi masyarakat pedesaan, agar tujuan dan sasarannya dapat dicapai semaksimal mungkin dan dapat berjalan sejajar dengan pelaku ekonomi lainnya (arifin dan halomon tamba, 1992).

Usaha pengembangan pengelolaan perkebunan rakyat didasari pada kondisi petani perkebunan sawit rakyat yang cenderung miskin disebabkan antara lain, pemilikan lahan perkebunan mellui system pewarisan, perilaku petani yang cenderung tidak memelihara tanaman perkebunan dengan intensif sehingga produktifitasnya rendah. Selain itu petani kurang terarik menerapkan teknologi budidaya yang baik karna mereka menghadapi beberapa masalah kemiskinan yaitu miskin akses, miskin modal, miskin asset, miskin sifat berkembang dan miskin motif ekonomi.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada petani perkebunan rakyak kelapa sawit tersebut dibutuhkan peran perusahaan besar pemerintah, swasta maupun KUD dalam membantu dan membimbing petani perkebunan kelapa sawit disekitarnya sebagai plasma dalam suatu system kerja sama yang utuh, saling menguntungkan, dan berkesinambungan yang dilaksanakan melalui program peningkatan pendapatan masyarakat maupun program kemitraan.

KUD Sawit Bangkit bermitra dengan PT.Ciptatani Kumai Sejahtera sejak tahun 1995 dengan pola PIR KKPA. Dengan adanya usaha ini mampu menciptakanlapangan kerja dan kesejahteraan anggota kususnya , dan masyarakat sekitar pada umumnya. Adapun luas wilayah yang dikelola ±1562 ha, terdiri dari

44 bidang blok, dengan jumlah tanaman keseluruhan ±202.825 pokok sawit, terletak di Desa Sukorejo, Kec. Seruyan Tengah, Kab. Seruyan, Prov. Kalimatan Tengah.

KUD Sawit Bangkit berperan dalam membantu pengadaan modal bagi petani untuk membuka lahan, pembelian bibit kelapa sawit bermutu tinggi, dan pengelolaannya serta dalam penjualan hasil produksi petani rakyat kelapa sawit agar memperoleh tingkat produksi dan keuntungan yang tinggi

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusun akan melakukan penelitian yang berjudul "KERAGAAN KUD SAWIT BANGKIT DALAM PENGEMBANGAN PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT (Studi Kasus di Desa Sukorejo, Kecamatan Seruyan Tengah, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil KUD Sawit Bangkit dan perkembangannya ?
2. Bagaimana peran KUD Sawit Bangkit terhadap usaha perkebunan plasma ?
3. Apa saja masalah yang di hadapi oleh KUD Sawit Bangkit ?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari perumusan masalah yang ada, didapat tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profil KUD Sawit Bangkit dan perkembangannya.
2. Untuk mengetahui peran KUD Sawit Bangkit terhadap usaha perkebunan plasma.
3. Untuk mengetahui masalah yang di hadapi oleh KUD Sawit Bangkit.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi KUD, yakni hasil penelitian diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan dan pengembangan usahanya.

2. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk melatih kemampuan dalam menganalisis masalah berdasarkan data dan fakta yang tersedia disesuaikan dengan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.
3. Bagi pembaca, penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan dan acuan untuk penelitian selanjutnya.